

## ALGORITME DAN PEMROGRAMAN

Kuliah #2

- Struktur program C
- Tipe data
- Input / Output

## Bahasa Pemrograman

2

- Bahasa pemrograman adalah notasi yang digunakan untuk menulis program (komputer) dengan aturan tertentu.
- **bahasa mesin:** biner; tergantung pada prosesor yang digunakan; tidak perlu penerjemahan
- **bahasa tingkat rendah:** kode-kode (mis. MOV, ADD, DIV); tergantung pada prosesor yang digunakan; diterjemahkan ke bahasa mesin dengan **assembler**
- **bahasa tingkat tinggi:** dekat ke bahasa manusia; diterjemahkan ke bahasa mesin dengan **compiler** (menghasilkan executable) atau **interpreter** (tidak menghasilkan executable)

## Contoh: mencetak huruf A

3

- |                     |                    |
|---------------------|--------------------|
| □ Bahasa mesin:     | □ Bahasa C         |
| 1011 0100 0000 0010 | #include <stdio.h> |
| 1011 0010 0100 0001 |                    |
| 1100 1101 0010 0001 | int main() {       |
| 1100 1101 0010 0000 | printf("A");       |
|                     | return 0;          |
|                     | }                  |
| □ Bahasa assembly   |                    |
| MOV AH, 02          |                    |
| MOV DL, 41H         |                    |
| INT 21H             |                    |
| INT 20H             |                    |

## Bahasa C

4

- Bahasa C disusun berdasarkan dua bahasa terdahulu, yaitu BCPL dan B.
- C pertama kali dipublikasikan oleh Kernighan dan Ritchi pada tahun 1978
- Standar C (ISO/IEC 9899:1999 )
- Mata kuliah ini menggunakan C99
- Standar terbaru C11

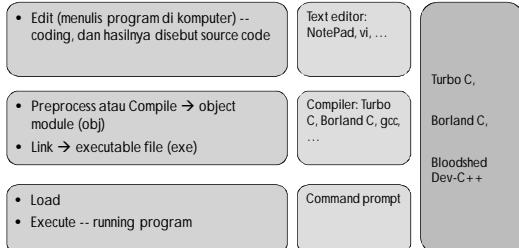
## Perbedaan C99 dengan Standar Sebelumnya

5

- Komentar satu baris dengan // seperti C++
- *Inline function* (di bab fungsi)
- Tipe data baru:
  - long long int: bilangan bulat sangat besar
  - complex: bilangan kompleks (pakai complex.h)
  - bool: true/false (pakai stdbool.h)
- *Variable-length array* (di bab array)

## Tahapan pemrosesan program C

6



## Struktur program C (contoh 1)

7

Program menuliskan teks "HELLO" ke layar.

```
/* Program hello.c */
#include <stdio.h>

int main()
{
    printf("HELLO\n");
    return 0;
}
```

## Struktur program C (contoh 2)

8

Program menjumlahkan dua bilangan bulat.

```
/* Program jumlah */
#include <stdio.h>
main()
{
    int a, b, jumlah;
    scanf("%d %d", &a, &b);
    jumlah = a + b;
    printf("%d\n", jumlah);
    return 0;
}
```

## Data

9

- Setiap program umumnya mempunyai data, dan setiap data memiliki nilai dan tipe tertentu.
- Suatu nilai di dalam program dituliskan dalam bentuk literal constant (literal: hanya berupa nilai, constant: tidak berubah).
- Setiap literal mempunyai tipe, misalnya: 3 bertipe integer, 4.15 bertipe floating point.
- Nilai literal bersifat *nonaddressable*, yaitu tidak memiliki alamat dalam memori komputer.

## Literal Constant

10

- Literal integer constant – bilangan bulat
  - Desimal : 24, 103, -5, ...
  - Oktal : 024, 0103, ...
  - Heksadesimal : 0X24, 0X103, ...
- Literal floating point constant – bilangan riil
  - Desimal floating point : 3.14, -90.254, ...
  - Eksponensial : 1.0E-3
- Literal character constant – kode ASCII
  - Printable character : 'a', '4', '0', '\*', ...
  - Escape sequence : '\n', '\t', '\r', '\0', '\a', '\\", '\"'
- Literal string constant – beberapa character
  - Contoh : "ipb", "", "5", "a", "HELLO\n", ...

## Tipe data

11

- Jenis bilangan: bulat/real/kompleks
- Rentang bilangan: *short*, *long*, *dll*
  - Nilai minimum dan maksimum tergantung pada compiler yang digunakan (lihat limits.h)
  - Rentang pada slide ini berdasarkan nilai di LX
  - Rentang lebih besar: lebih fleksibel, tapi lebih boros memori
- Dukungan terhadap nilai negatif: *signed* – *unsigned*

Data Type	Range	Keyword
Signed Char	-128 to 127	char
Unsigned Char	0 to 255	unsigned char
Signed int	-2147483648 to 2147483647	int
Unsigned int	0 to 4294967295	unsigned
Signed short int	-32768 to 32767	short
Unsigned short int	0 to 65535	unsigned short
Signed long int	-2147483648 to 2147483647	long int
Unsigned long int	0 to 4294967295	unsigned long int
Signed long long int	-9223372036854775808 to 9223372036854775807	long long int
Unsigned long long int	0 to 18446744073709551615	unsigned long long int
Float	3.4 e-38 to 3.4 e+38	float
Double	1.7e-308 to 1.7e+308	double
Long Double	3.4 e-4932 to 3.4 e+4932	long double

## Variabel

- 13
- Literal constant disimpan ke dalam suatu variabel, agar dapat diakses di dalam program.
  - Variabel merupakan suatu identifier, suatu identitas yang dibuat sendiri dengan aturan:
    - Terdiri atas satu atau lebih karakter
    - Dimulai dengan huruf, dan dapat diikuti oleh alphanumeric atau underscore (\_)
    - Dapat dimulai dengan underscore, tetapi umumnya digunakan oleh library C
  - Contoh penamaan identifier:
    - Benar : n, x1, jumNegatif, ...
    - Salah : 1x, jumlah bilangan, ...

## Deklarasi Variabel

- 14
- Setiap variabel yang digunakan dalam program C harus dideklarasikan dengan menentukan tipe variabel yang bersangkutan.
  - Tipe variabel menunjukkan tipe data yang disimpan.
  - Format:  
`keyword v1, v2, ..., vn;`
  - Contoh:  
`int jumlah;  
int n, tahun;  
double rataan, tinggiBadan;`

## Format untuk output dan input

15

Data type	Format
Signed Char or Unsigned Char	%c
Signed int	%d
Unsigned int	%u
Signed short int	%hd
Unsigned short int	%hu
Signed long int	%ld
Unsigned long int	%lu
Signed long long int	%Ld
Unsigned long long int	%Lu
Float	%f
Double	%lf
Long Double	%Lf

## Menuliskan output :: printf

- 16
- Format:  
`printf(ekspresi);  
printf("format", ekspresi);`
  - Contoh (apa outputnya?):  
`int a=5; b=10; c=15;  
float x=12.56;  
printf("Output Program\n");  
printf("%d-%d=%d\n", b, a, b-a);  
printf("Nilai x adalah %.2f\n", x);  
printf("a=%d\nb=%d\nc=%d", a, b, c);`

```
#include <stdio.h>
main()
{
    int a=5, b=10, c=15;
    float x=12.56;
    printf("Output Program\n");
    printf("%d-%d=%d\n", b, a, b-a);
    printf("Nilai x adalah %.2f\n", x);
    printf("a=%d\nb=%d\nc=%d", a, b, c);
    return 0;
}

Output Program
10-5=5
Nilai x adalah 12.56
a=5
b=10
c=15
```

## Membaca input :: scanf

- 18
- Format:  
`scanf("format", &variabel);`
  - Contoh  
 (bagaimana contoh data yang dibaca?):
 

```
int a, b;
float x;
scanf("%d", &a);
scanf("%d%d%f", &a, &b, &x);
```

## Latihan 1

```
19 #include <stdio.h>
int main()
{
    int a, b, c;
    scanf("%d%d", &a, &b);
    c = a; a = b; b = c;
    printf("%d %d\n", a, b);
    return 0;
}
```

Jika diberi input 35 200, apa output program tersebut? Apa sebenarnya yang dilakukan program tersebut?  
Trace-lah program tersebut.

## Latihan 2 :: Menghitung luas segitiga

### 20 □ Masalah

Program menuliskan nilai luas segitiga yang memiliki alas dan tinggi tertentu, dengan format dua digit di belakang koma.

### 20 □ Perumusan masalah

Input program adalah dua nilai floating point, yaitu alas dan tinggi. Misalkan alas = a, dan tinggi = t, maka dapat dihitung luas =  $0.5 \times a \times t$

## Latihan 2 :: Menghitung luas segitiga

### 21 □ Algoritme

```
procedure luasSegitiga {
    read a, t
    luas = 0.5*a*t
    print luas
}
```

## Latihan 2 :: Menghitung luas segitiga

### 22 □ Program C

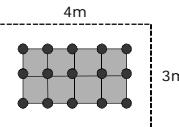
```
/* Program luas segitiga */
#include <stdio.h>
int main() {
    float a, t, luas;
    scanf("%f %f", &a, &t);
    luas = 0.5*a*t;
    printf("%.2f\n", luas);
    return 0;
}
```

Trace-lah program ini.

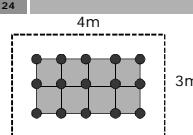
## Latihan 3 :: Menghitung berat benih jagung

Pak Jalal memiliki kebun berbentuk segiempat dengan panjang dan lebar dalam satuan meter dan selalu berupa bilangan bulat. Kebun akan ditanami jagung dengan jarak tanam masing-masing 0.5 meter membentuk segiempat. Jagung selalu ditanam 1 meter dari batas pinggir kebun, tidak pernah ditanam di batas pinggirnya. Di setiap lubang tanam, selalu dimasukkan dua biji benih jagung. Setiap benih memiliki berat yang sama, yaitu 0.15 gram. Bantulah Pak Jalal menghitung berapa berat benih jagung yang dibutuhkan, dengan membuat program C. Berat dituliskan dalam satuan gram dengan dua digit di belakang koma.

Contoh, jika panjang=4m, dan lebar=3m, maka dibutuhkan benih jagung seberat 4.50 gram ( $15 \times 2 \times 0.15$ )



## Analisis Masalah



1. Panjang yang digunakan:  $p-2 = 4-2 = 2$
2. Lebar yang digunakan:  $l-2 = 3-2=1$
3. Tempat biji yang ditanam :
 
$$p \rightarrow (2 : 0.5) + 1 = 5$$

$$l \rightarrow (1 : 0.5) + 1 = 3$$
4. Banyaknya lubang tanam:  $5 * 3 = 15$
5. Berat total biji =  $15 * 2 * 0.15 = 4.50$